

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara mendalam dan holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman dan persepsi subjek penelitian tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti.

Menurut, (Creswell, 2021, p. 75) penelitian kualitatif fenomenologi bertujuan untuk memahami struktur kesadaran dan pengalaman manusia, serta bagaimana manusia memahami dan menginterpretasikan pengalaman mereka. Sementara itu, (Sugiyono, 2022, p. 23) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif fenomenologi dapat digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks dan dinamis,

serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi manusia.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman tentang fenomena yang diteliti, serta dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan kontekstual untuk praktik dan kebijakan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan adalah hal yang sangat penting dan perlu dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan masalah dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itulah, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Masjid Nurul Ihsan Desa Tengah Padang, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Masjid Nurul Ihsan, Jamaah Remaja Masjid Nurul Ihsan, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian.

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun proposal penelitian skripsi, penulis mengambil tempat penelitian di masjid Nurul Ihsan Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, yang dimulai pada tanggal 05 Juni 2025 sampai dengan 05 Juli 2025.

D. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut (Arikunto, 2010, p. 102), jika peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya adalah informasi yang diperoleh dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan).

1. Data Primer

Dalam penelitian ini yang disebut dengan data primer adalah data hasil wawancara kepada informan terkait tentang peran pengurus masjid dalam meningkatkan minat shalat berjamaah remaja di Masjid Nurul Ihsan Desa Tengah Padang. Adapun informannya adalah sebanyak 12 orang (4 orang pengurus masjid dan 8 orang remaja), diantaranya yaitu:

- 1) Imam masjid Nurul Ihsan.

- 2) Khotib masjid Nurul Ihsan.
 - 3) Bilal / Muadzin.
 - 4) Gharim.
 - 5) Remaja Masjid Nurul Ihsan.
2. Data Sekunder.

Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder atau data pendukung adalah profil Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

E. Prosedur Pengumpulan Data.

Menurut (Sugiyono, 2020, p. 233-234) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

a. Wawancara Mendalam.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Syafri Hafni Sahir, 2021, p. 50) Tujuan dari wawancara ini adalah

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat informasi – informasi penting mengenai peranan pengurus masjid dalam meningkatkan minat shalat berjamaah remaja di masjid Nurul Ihsan Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah (Sugiyono, 2020, p. 233-234).

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Objek	No. Item
1.	Peran Pengurus Masjid	Fungsi Imarah	Kegiatan yang dilakukan untuk meramaikan masjid, seperti pengajian, tadarus, pembinaan remaja.	Pengurus Masjid	1,4,5
		Peran sebagai fasilitator & motivator	Memberikan ruang partisipasi kepada remaja untuk terlibat dalam kegiatan masjid	Pengurus masjid	2,3,9
		Peran sebagai mediator kolaboratif	Menjalin kerjasama dengan pihak luar (orang tua,	Pengurus Masjid	7

			guru/sekolah)		
		Pemahaman terhadap fungsi pengurus masjid	Mengetahui dan memahami fungsi idarah, imarah dan Ri'ayah	Pengurus Masjid	6,8
		Hambatan pelaksanaan peran	Kendala dalam pembinaan remaja dan pelaksanaan program	Pengurus Masjid	10
2.	Minat Shalat Berjamaah	Aspek Afektif	Perasaan senang, nyaman, atau rindu saat shalat berjamaah	Remaja	1,8
		Aspek Konatif	Harapan dan niat remaja untuk terus aktif dalam kegiatan masjid	Remaja	2,6
		Aspek Konatif (perilaku nyata)	Frekuensi remaja mengikuti kegiatan masjid	Remaja	3,7
		Aspek Kognitif	Pengetahuan remaja tentang jenis kegiatan	Remaja	4,9
		Persepsi terhadap pengurus	Penilaian remaja terhadap pengurus sebagai pembina dan teladan	Remaja	5,10

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

b. Observasi Partisipan.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain: Mengamati peran pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjamaah remaja di masjid Nurul Ihsan Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Mengamati sikap dan perilaku informan selama penelitian.

c. Dokumentasi.

Adapun dokumentasi yang diperoleh meliputi: transkrip sejarah berdirinya tempat penelitian, struktur organisasi sekolah, kemudian sarana dan prasarana yang ada. Selain itu juga ada dokumen foto dalam mengetahui peran pengurus masjid dalam meningkatkan minat sholat berjamaah remaja di masjid Nurul Ihsan Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Sedangkan “dokumen” yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (Syafriada Hafni Sahir, 2021, p. 50)

- a) Deskripsi Lokasi Penelitian
- b) Nama-nama pengurus masjid Nurul Ihsan
- c) Jumlah dan nama-nama remaja yang aktif melaksanakan sholat Berjamaah di Masjid.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini melibatkan proses pengorganisasian dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi kategori, unit-unit dan pola yang ada. Hasil analisis tersebut kemudian disusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis data mendalam yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: (Huberman, 1992, p. 16).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengurangi data tanpa menghilangkan esensi maknanya. Tujuannya adalah untuk memilih, memusatkan, dan menyederhanakan data yang relevan, serta membuang data yang tidak diperlukan.

2. Sajian Data (Display Data).

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang jelas dan mudah dipahami. Sajian data ini membantu peneliti untuk memvisualisasikan data dan memahami pola, hubungan, dan kesimpulan yang dapat ditarik dari data tersebut.

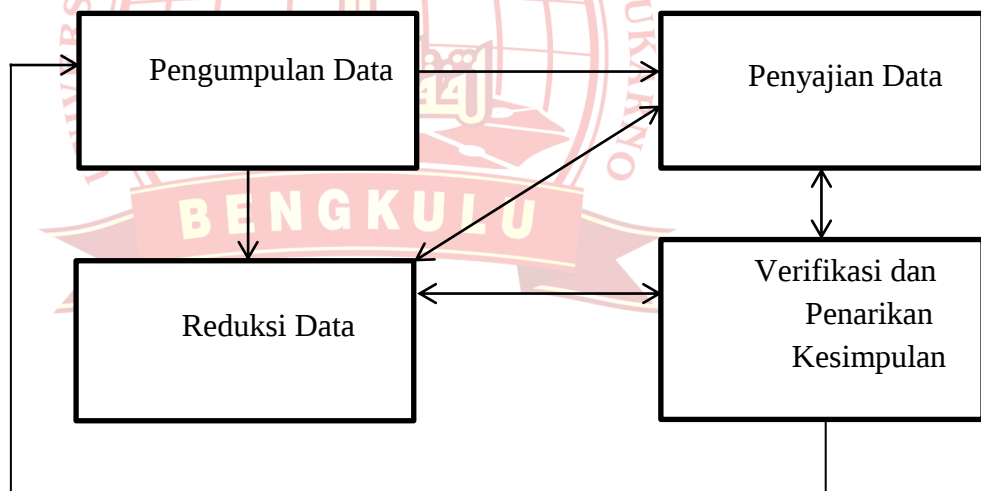
3. Verifikasi Data.

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan keakuratan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Verifikasi data melibatkan pemeriksaan

sumber data, metode pengumpulan data dan konsistensi data untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya.

4. Simpulan.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data penelitian. Pada dasarnya, penarikan kesimpulan adalah proses menggabungkan informasi yang telah diperoleh untuk membuat keputusan. Data yang telah direduksi dan diorganisir dalam bentuk sajian data, kemudian disimpulkan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian.



Gambar 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data (Rostina Sundayana, 2020, p. 89) triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: mahasiswa dan pihak kampus.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui (Nursanjaya, 2021, p. 45) adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif ini berdasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel.

2. Menentukan setting subjek penelitian.

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada orang lain. Oleh

karena itu, ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dalam bentuk kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik (Nursanjaya, 2021, p. 47),

